

**PENGARUH DOSIS PUPUK KANDANG SAPI DAN WAKTU
PENYIANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
TANAMAN JAHE (*Zingiber officinale*) PANEN MUDA**

SKRIPSI

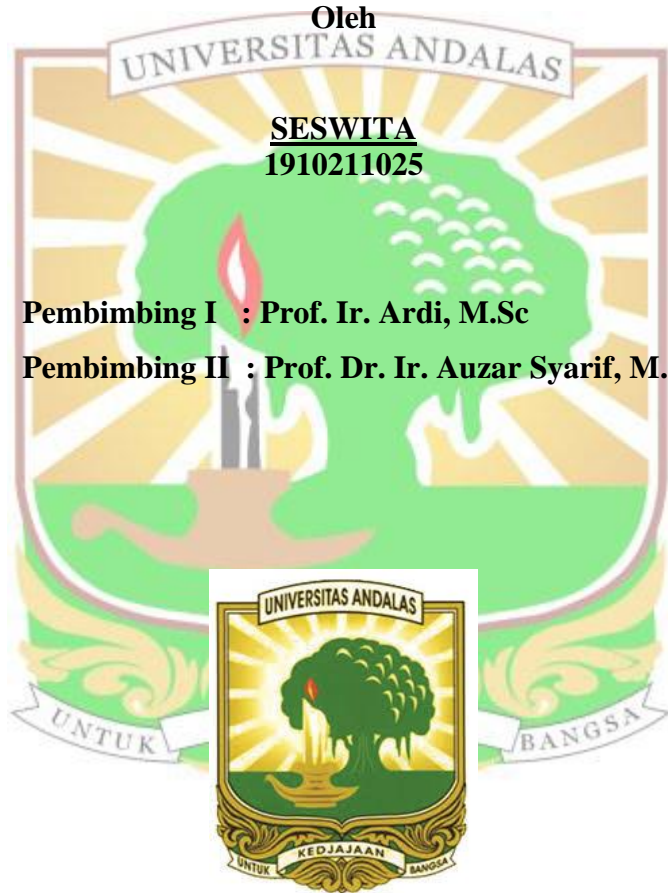
Oleh

UNIVERSITAS ANDALAS

SESWITA
1910211025

Pembimbing I : Prof. Ir. Ardi, M.Sc

Pembimbing II : Prof. Dr. Ir. Auzar Syarif, M.S



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2023

PENGARUH DOSIS PUPUK KANDANG SAPI DAN WAKTU PENYIANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN JAHE (*Zingiber officinale*) PANEN MUDA

Abstrak

Jahe (*Zingiber officinale*) merupakan tanaman obat dan rempah yang memiliki banyak manfaat dan sebagai komoditi ekspor Indonesia. Produksi jahe akhir-akhir ini mengalami penurunan akibat alih fungsi lahan pertanian. Tanah ultisol adalah tanah marginal yang dipilih sebagai alternatif pengembangan tanaman jahe. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beberapa dosis pupuk kandang sapi dan waktu penyiangan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jahe (*Zingiber officinale*) panen muda. Penelitian dilakukan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 2 faktor yaitu dosis pupuk kandang sapi (0 ton/ha, 5 ton/ha, 10 ton/ha, 20 ton/ha dan 40 ton/ha) dan waktu penyiangan (1x2 minggu dan 1x4 minggu). Peubah yang diamati adalah jenis gulma, tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan, bobot rimpang segar dan kering per rumpun, per petak, dan per hektar. Data dianalisis menggunakan uji F pada taraf 5%. Apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka dilanjutkan dengan uji lanjut DNMRT taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian beberapa dosis pupuk kandang sapi dan waktu penyiangan tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jahe. Perlakuan pupuk kandang sapi dengan dosis 20 ton/ha dan 40 ton/ha memberikan pertumbuhan dan hasil tanaman jahe terbaik dilihat dari tinggi tanaman, bobot rimpang segar per rumpun, per petak, per hektar, dan bobot rimpang kering per rumpun. Waktu penyiangan 1 x 2 minggu dan 1 x 4 minggu tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jahe panen muda.

Kata kunci: Gulma, Jahe, Penyiangan, Pupuk Kandang Sapi, Hasil

EFFECT OF DOSES OF COW MANURE AND WEEDING TIME ON THE GROWTH AND YIELD OF YOUNG HARVESTED GINGER (*Zingiber officinale*)

Abstract

Ginger (*Zingiber officinale*) is a medicinal and spice plant that has many benefits and is an Indonesian export commodity. In the recent years, ginger production has decreased due to the conversion of agricultural land. Ultisol land is a marginal land chosen as an alternative for developing ginger plants. This study aims to determine the interaction and response of the ginger plant to the application of several doses of cow manure and weeding time. The study was conducted using a 2-factor Randomized Block Design (RBD), namely cow manure doses (0 tons/ha, 5 tons/ha, 10 tons/ha, 20 tons/ha and 40 tons/ha) and weeding time (1x2 weeks and 1x4 Sunday). Variables observed were weed species, plant height, number of leaves, number of tillers, fresh and dry rhizome weight per clump, per plot, and per hectare. Data were analyzed using the F test at the 5% level, if F count is greater than F table then continued with the DNMRT test at the 5% level. The results showed that the interaction of several doses of cow manure and weeding time had no significant effect on the growth and yield of ginger. Application of cow manure at doses of 20 tons/ha and 40 tons/ha gave the best growth and yield of ginger plants in terms of plant height, fresh rhizome weight per clump, per plot, per hectare, and dry rhizome weight per clump. Weeding times of 1 x 2 weeks and 1 x 4 weeks had no significant effect on the growth and yield of young harvested ginger plants.

Keywords: Weeds, Ginger, Weeding, Manure, Yield.